

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Startup adalah istilah yang diambil dari Bahasa Inggris yang berarti tindakan atau proses pengaturan suatu (bisnis) yang berjalan. *Startup* biasanya mengacu pada perusahaan rintisan yang masih dalam tahap pencarian pasar. Jelas bahwa perusahaan yang dimaksud bukan perusahaan besar, tetapi masih dalam tahap penelitian (Kiwie, 2018).

Center of Human Genetic Research (2016) menjelaskan perkembangan *startup* di Indonesia, negara dengan jumlah *startup* terbesar di Asia Tenggara, yaitu sebanyak 2.000 bisnis. Angka ini diperkirakan akan terus naik 6,5 kali lipat. Perkembangan ini menunjukkan potensi kewirausahaan ada harapan untuk masa depan (Kiwie, 2018). Sebuah *startup* di Indonesia dibagi menjadi tiga kategori yaitu *startup* pencipta game, *startup* aplikasi edukasi, dan *startup* perdagangan seperti *e-commerce* dan informasi (Ramama Muya, 2018). Namun *startup* tidak hanya perusahaan baru yang bersentuhan dengan teknologi, dunia maya, aplikasi atau produk tetapi bisa juga mengenai jasa dan gerakan ekonomi masyarakat yang bisa mandiri tanpa bantuan perusahaan lain yang lebih besar (Ahmad Thariq Syauqi, 2020).

Menurut Ahmad Thariq Syauqi (2020) menjelaskan ada beberapa karakteristik perusahaan *startup* diantaranya yaitu, usia perusahaan kurang dari 3 tahun, artinya masih dalam tahap awal suatu perusahaan *digital*, kemudian jumlah pegawai kurang dari 20 orang, pada awalnya tentu *startup* hanya memiliki segelintir orang saja dibalik berdirinya perusahaan, serta pendapatan kurang dari \$100.000/tahun, belum banyak keuntungan yang didapatkan karena masih dibutuhkan biaya untuk pengembangan *startup*, biasanya masih dalam tahap perkembangan. Umumnya bergerak dalam bidang teknologi, penggunaan aplikasi merupakan salah satu contohnya. Produk yang dibuat berupa aplikasi dalam bentuk digital atau yang lainnya dan biasanya beroperasi melalui *website* ataupun media sosial. Dari beberapa karakteristik tersebut terlihat bahwa *startup* lebih condong ke perusahaan yang bergerak di bidang teknologi dan informasi. Faktanya memang seperti itu, kini

perkembangan perusahaan yang diberi nama *startup* adalah perusahaan yang berkenaan dengan dunia teknologi dan informasi (Ahmad Thariq Syauqi, 2020).

Adapun permasalahannya adalah bahwa dampak dari kejenuhan kerja bisa bermacam-macam seperti penurunan produktivitas dan peningkatan ego emosional hingga keinginan untuk berhenti dari perusahaan tempat bekerja. Kejenuhan pekerjaan ini mungkin karena pekerjaan rutin yang dilakukan setiap tahun, atau mungkin juga karena tugas pekerjaan yang kurang menantang/kurang memuaskan (Sylviana Savitri, 2005). Rotasi pekerjaan adalah perubahan siklus karyawan dari satu tugas ke tugas lainnya untuk mengurangi kebosanan dan meningkatkan motivasi dengan mendiversifikasi aktivitas karyawan (Robins, 2006). Rotasi adalah suatu proses pemindahan fungsi, tanggung jawab, dan status kepegawaian seorang tenaga kerja ke suatu situasi dengan tujuan mencapai tingkat kepuasan kerja yang mendalam dan memberikan tenaga kerja tersebut prestasi kerja yang sebesar-besarnya kepada perusahaan. (Sastrihadiwiryono, 2008).

Menurut Jaya et al., (2017) bahwa tim sangat berpengaruh bagi kesuksesan *startup*, kualitas sumber daya manusia, *skill*, dan kemampuan codingnya, sangat mempengaruhi kesuksesan sebuah *startup*. Tim sangat penting dalam sebuah *startup*, tim merupakan aset paling berharga. sumber daya manusia *startup* tidak dapat bekerja sendiri, oleh karena itu dibutuhkan sinergi antar satu dengan yang lainnya. Tim adalah satu-satunya aset nyata yang dimiliki oleh sebuah *startup*.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan diantaranya adalah penelitian Sasongko et al., (2017), menyatakan pembuat aplikasi sistem pemilihan karyawan baru berbasis web yang memberikan rekomendasi sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan secara tepat dan diharapkan dapat mempermudah proses seleksi karyawan baru. Penelitian Roma Akbar Iswara et al., (2018), diperoleh hasil sistem pendukung keputusan (SPK) untuk penentuan mustahik (penerima zakat) dengan permasalahan kriteria subyektif penggunaan metode *Fuzzy Analytic Hierarchy Process* (F-AHP) di rumah zakat kota malang dapat membantu dalam melakukan proses pengelolaan proses pengambilan keputusan berdasarkan bobot yang didapat melalui perhitungan dengan metode *Fuzzy Analytical Hierarchy Process* (F-AHP) dan sistem yang dibuat juga dapat mempermudah pihak Rumah Zakat Kota Malang dalam memanajemen data para

penerima zakat sehingga membuat pekerjaan lebih praktis.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis mengusulkan pembuatan sistem pendukung keputusan rotasi karyawan menggunakan *algoritma fuzzy analytical hierarchy process* dengan metode *extreme programming*. Bertujuan untuk mempermudah manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan untuk menentukan posisi karyawan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membuat sistem pendukung keputusan untuk menentukan rotasi karyawan dengan menerapkan F-AHP?
2. Bagaimana mengetahui hasil penerapan F-AHP untuk pendukung keputusan rotasi karyawan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka dapat diketahui tujuan yang ingin penulis capai adalah, sebagai berikut:

1. Membuat sistem pendukung keputusan rotasi karyawan untuk mendapatkan posisi yang tepat sesuai kinerja atau penilaian karyawan.
2. Mengetahui hasil penerapan F-AHP untuk pendukung keputusan rotasi karyawan.

1.4. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Membantu untuk menambah wawasan untuk peneliti dan mengetahui perkembangan teknologi informasi yang terus berkembang sampai saat ini.
 - b. Hasil pada penelitian ini agar dapat diangkat sebagai referensi untuk perusahaan lain sehingga bisa mempermudah proses menentukan rotasi karyawan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan

Sistem pendukung keputusan (SPK) ini akan memberikan masukan sehingga mempermudah dan membantu pihak perusahaan dalam mengambil suatu keputusan untuk rotasi karyawan.

b. Bagi Penulis

Menerapkan ilmu yang di dapatkan selama belajar di Universitas Buana Perjuangan Karawang dan untuk memperoleh gelar Sarjana.

